

## ANALISIS SEMIOTIKA PADA 10 FOTO TERBAIK THE CHARTERED INSTITUTION OF WATER AND ENVIRONMENTAL MANAGEMENT 2018

*[Semiotics Analysis of The 10 Best Photos The Chartered Institution of  
Water and Environmental Management 2018]*

Tiara Ghina Nurdhiawan, Maya Purnama Sari\*

Pendidikan Multimedia, Universitas Pendidikan Indonesia

### ABSTRACT

Nowadays, photography has become a means of communication media. In addition, photography can also be one way, to capture a story from various points of view. Many photographers from all over the world capture a unique story into a photo. The Chartered Institution of Water and Environmental Management, is an institution based in London, England that organizes photography competitions which are participated by 89 countries. In 2018 there were 10 best photos from The Chartered Institution of Water and Environmental Management competition, these 10 best photos will be analyzed. These ten photos have the theme of environmental pollution. Environmental pollution is a change in the quality of an environment that causes the environment to not work as it should. This study uses descriptive qualitative research methods, photos use semiotic analysis, semiotics is a science or method of analyzing works to examine the signs on an object, semiotics helps humans to understand the purpose of the analysis of a photography. The purpose of this study was to find out the signs and meanings of these signs in the 10 best photos of The Chartered Institution of Water and Environmental Management 2018. In this study, each photo has its own story and meaning, stories about hard work, loss, hope and still many other stories.

**Keywords:** Photography, Semiotics, CIWEM, Environment.

### ABSTRAK

Saat ini fotografi menjadi sebuah alat media komunikasi. Selain itu, fotografi juga bisa menjadi salah satu cara, untuk mengabadikan sebuah cerita dari berbagai sudut pandang. Banyak fotografer dari penjuru dunia mengabadikan sebuah cerita unik ke dalam sebuah foto. The Chartered Institution of Water and Environmental Management, merupakan salah satu institusi yang berbasis di London, Inggris menyelenggarakan kompetisi fotografi yang diikuti oleh 89 negara. Di tahun 2018 ada 10 foto terbaik dari kompetisi The Chartered Institution of Water and Environmental Management, 10 foto terbaik ini yang akan dianalisis. Kesepuluh foto ini memiliki tema mengenai pencemaran lingkungan, Pencemaran lingkungan ini merupakan perubahan kualitas sebuah lingkungan yang menyebabkan lingkungan tersebut tidak bekerja sesuai dengan yang seharusnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, foto menggunakan analisis semiotika, semiotika ini merupakan sebuah ilmu atau metode analisis karya untuk mengkaji tanda-tanda pada sebuah objek, semiotika ini membantu manusia untuk memahami maksud analisis dari sebuah fotografi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tanda-tanda serta makna dari tanda tersebut yang ada pada 10 foto terbaik The Chartered Institution of Water and Environmental Management 2018. Pada penelitian ini setiap foto memiliki cerita dan maknanya tersendiri, cerita mengenai bekerja keras, kehilangan, harapan dan masih banyak cerita lainnya.

**Kata Kunci:** Fotografi, Semiotika, CIWEM, Lingkungan.

---

\* Korespondensi Penulis:

E-mail: tiaraghina@upi.edu

mayapurnama@upi.edu

## PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) fotografi adalah ‘seni dan penghasilan gambar dan cahaya pada film atau permukaan yang dipekokan’. Fotografi ini menjadi salah satu cara untuk mengabadikan sebuah cerita dari berbagai sudut pandang, selain itu juga fotografi merupakan salah satu media komunikasi.

Banyak fotografer dari penjuru dunia mengabadikan sebuah cerita unik kedalam sebuah foto, salah satunya seperti foto dengan tema pencemaran lingkungan. Pencemaran lingkungan ini merupakan perubahan kualitas sebuah lingkungan, yang menyebabkan lingkungan tersebut tidak dapat berfungsi sesuai dengan seharusnya.

Salah satu institusi yang berbasis di London, Inggris, yang bernama The Chartered Institution of Water and Environmental Management, atau yang disingkat menjadi CIWEM, setiap tahunnya menyelenggarakan sebuah kompetisi, baik dari fotografer profesional maupun amatir, yang diikuti oleh 89 negara. Kompetisi ini bertujuan menginspirasi masyarakat dunia untuk berpikir mengenai isu-isu sosial dan lingkungan.

Pada penelitian kali ini, peneliti akan menganalisis 10 foto terbaik pada kompetisi The Chartered Institution of Water and Environmental Management (CIWEM) pada tahun 2018. Dengan judul *End Floating* karya Saeed Mohammadzadeh, *Dryness* karya Chinmoy Biswas, *And Life Rises* karya Younes Khani Someed Soflaei, *Bulrush* karya Ummu Kandilcioglu, *Happines on a Rainy Day* karya Fardin Oyan, *Save Turtle* karya Jing Li, *Floating Life on River Under Pollution* karya Tapan Karmaker, *Boulmigou : The Paradise of Forgotten Hearts* karya Antonio Aragon Renuncio, *Not in My Forest* karya Calvin ke, dan yang terakhir foto dengan judul *Urban Life* karya Thigh Wanna. Kesepuluh foto ini memiliki keunikan dan maknanya tersendiri.

Penelitian ini menggunakan analisa semiotika Roland Barthes. Semiotika merupakan sebuah ilmu atau metode

analisis untuk mengkaji tanda-tanda pada sebuah objek, semiotika ini membantu manusia untuk memahami maksud dari sebuah tanda, termasuk tanda dari sebuah karya fotografi. Setiap karya fotografi memiliki sebuah makna ataupun tandanya tersendiri. Istilah semiotika ini berasal dari kata Yunani *semion*, yang berarti tanda.

Teori semiotika Barthes ini dikembangkan dari teori penanda pertanda yang dicetuskan oleh Ferdinand de Saussure. Pada teori ini mengatakan bahwa bahasa itu adalah suatu sistem tanda dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagian penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanda-tanda serta makna sebuah

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif yang disajikan secara deskripsi. Pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur dan pengamatan. Objek yang akan diteliti dalam penelitian adalah 10 foto terbaik pada kompetisi CIWEM 2018.

Dalam menganalisa foto, peneliti menggunakan analisa Semiotika Roland Barthes. Teori semiotika Barthes ini dikembangkan dari teori pertanda-petanda yang dicetuskan Ferdinand de Saussure. Dalam metode analisis semiotika ini memiliki dua tingkatan tanda yang terdiri dari pertanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) atau yang disebut dengan Denotasi dan Konotasi, atau sistem tanda (*sign*).

Denotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan penanda dan petanda pada realitas, yang menghasilkan makna eksplisit, langsung, dan juga pasti.

Konotasi adalah tingkatan pertandaan yang menjelaskan hubungan penanda dan petanda, yang berisikan makna yang tidak eksplisit, tidak langsung, tidak pasti, dan subjektif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### End Floating.



**Gambar 1, CIWEM.**

End Floating, karya Saeed Mohammadzadeh merupakan foto yang dinobatkan sebagai pemenang Photographer of the Year 2018. Foto ini diambil di Danau Urmia, Iran. Hasil analisis peneliti dengan menggunakan Semiotika Penanda-Pertanda.

#### 1) Denotasi

Pada foto terlihat kapal yang berkarat. Kapal ini terdampar di danau yang mulai surut. Pada danau terlihat bahwa adanya butiran putih, butiran putih ini merupakan garam. Warna langit yang cerah namun sedikit hitam, menandakan siang hari yang sedikit mendung.

#### 2) Konotasi

Kapal yang berkarat pada foto ini memiliki tanda bahwa kapal tersebut sudah lama berada di daerah tersebut, kapal tersebut sudah tua dan tidak bisa digunakan kembali. Danau yang surut, menurut data yang peneliti baca danau surut ini akibat dari perubahan iklim yang ekstrim, membuat kekeringan yang mempercepat penguapan di Negara tersebut.

Warna langit biru yang sedikit mendung, menandakan kesedihan bahwa alam sudah mulai rusak dan langit biru bisa di artikan juga bahwa masih adanya kesempatan untuk memperbaiki alam ini.

Makna yang terkait antara tanda kapal dengan danau yaitu, jika sesuatu telah rusak maka akan mempengaruhi yang lainnya, perubahan iklim yang ekstrim membuat danau kering tidak bisa membuat kapal berlayar. Namun, segala sesuatu masih bisa dicoba untuk diperbaiki, sayang bumi ini.

### Dryness.



**Gambar 2, CIWEM.**

Dryness, karya Chinmoy Biswas merupakan pemenang kategori Changing Climates. Hasil peneliti dengan menggunakan Semiotika Penanda-pertanda.

#### 1) Denotasi

Pada foto terdapat anak kecil yang tidak memakai baju sedang duduk melihat ke arah kamera. Anak lelaki ini menggunakan celana yang kebesaran. Muka, lengan dan kaki anak kecil terlihat sangat kotor. Terlihat juga tanah kering yang retak-retak.

#### 2) Konotasi

Anak kecil yang ada dalam foto terlihat kotor seperti belum mandi karena tidak adanya air akibat kekeringan. Foto ini menandakan bahwa di daerah anak kecil ini mengalami kekeringan yang cukup parah, mengakibatkan tanah retak retak.

Anak kecil tidak memakai baju dan celana, menandakan bahwa anak kecil ini kekurangan. Dilihat dari mata anak kecil yang melihat kamera dengan tajam, menandakan bahwa adanya harapan dari anak kecil tersebut. Harapan bisa minum dan mendapatkan air bersih.

Makna yang ada pada foto yaitu, jaga lingkungan tetap sehat, agar tidak mengakibatkan kekeringan di daerah lainnya.

### And Life Rises.



Gambar 3, CIWEM.

And Life Rises, karya Khani Someeh Soflaeli merupakan foto pemenang kategori Built Environment. Foto ini di ambil di iran setelah gempa di tahun 2017, gempa ini menewaskan lebih dari 600 orang. Hasil peneliti dengan menggunakan Semiotika Penanda-pertanda.

#### 1) Denotasi

Dalam foto terdapat ceriman, lalu pantulan kaca seorang wanita dan anak perempuannya, yang sedang berdiri di samping barang-barang yang telah rusak. Terdapat bangunan yang sudah rusak, terdapat pula puing-puing bangunan akibat gempa. Foto ini dibuat Black and White.

#### 2) Konotasi

Cermin merupakan refleksi diri, cermin yang menampilkan pantulan ibu dan anak ini merefleksikan diri mereka dengan keadaan daerah tersebut. Keadaan yang hancur dan bersedih.

Ibu yang menunduk menandakan bersedih serta berdoa keadaan bisa lebih baik. Namun ada senyuman dari anak nya yang menandakan bahwa adanya harapan kecil, keadaan akan segera pulih.

Bangunan roboh serta puing puing nya menandakan betapa kacaunya keadaan di daerah tersebut dan tidak ada yang bisa di selamatkan. Dilihat dari data bahwa korban jiwa mencapai 600 jiwa.

Foto hitam putih menghadirkan kesan historic, dan murni kejadiannya serta terasa lebih emosional.

### Bulrush.



Gambar 4, CIWEM.

Bulrush, karya Ummu Kandilcioglu merupakan pemenang kategori Sustainability in Practice. Foto ini di ambil di Turki. Hasil peneliti dengan menggunakan Semiotika Penanda-pertanda.

#### 1) Denotasi

Dalam foto terlihat seorang laki-laki berbaju biru, memakai tutup kepala dengan warna yang sama sedang menarik benang untuk membuat kerajinan. Terdapat banyak alang-alang yang akan di buat kerajinan rumah tangga. Alang-alang ini ada yang sudah jadi dibuat dan ada yang belum. Adanya benang besar berwarna kuning dan oren.

#### 2) Konotasi

Alang-alang yang banyak menandakan bahwa pekerjaannya sangat banyak. Namun, laki-laki yang sedang bekerja keras tidak putus asa untuk menghasilkan kerajinan rumah tangga. Dilihat dari hasil kerajinan yang sudah jadi lebih banyak dari alang-alang yang belum jadi.

Benang kuning dan oren digunakan karena warnanya sama dengan alang-alang. Warnanya akan berbaur dengan alang-alang. Benang ini juga digunakan untuk menyatukan alang-alang. Memiliki makna bahwa menjadi seseorang harus bisa berbaur dan menyatu.

Keseluruhan foto ini memiliki makna bahwa jika berlatih, bekerja keras, giat, dan tidak mudah putus asa akan menghasilkan hal yang baik.

### Happiness on a Rainy Day.



Gambar 5, CIWEM.

Happiness on a Rainy Day, karya Fardon Oyan merupakan pemenang kategori Young Environmental Photographer. Foto ini di ambil di Bangladesh. Hasil peneliti dengan menggunakan Semiotika Penanda-pertanda.

#### 1) Denotasi

Terlihat 4 orang anak, 3 laki laki serta 1 perempuan. Keadaan cuaca dalam foto sedang gerimis. Adanya air banjir berwarna coklat semata kaki anak yang ada dalam foto. 4 orang anak ini saling berpegangan, anak perempuan melompat sambil tersenyum.

#### 2) Konotasi

4 orang anak sedang bermain di tengah-tengah gerimis hujan. Mereka bersenang senang terlihat dari senyuman ke empat anak tersebut. Anak perempuan terlihat sangat bahagia dilihat dari tanda bahwa dia melompat.

Dilihat dari tanda genangan air atau banjir berwarna kecoklatan menandakan daerah tersebut dipenuhi tanah yang membuat air nya coklat,

Cuaca saat itu sedang tidak bersahabat karena gerimis ditambah adanya genangan air atau banjir semata kaki, namun dengan tanda senyuman anak-anak ini, yang berarti dalam keadaan apa pun seburuk apapun tetap lah mencoba tersenyum.

Dan bisa dilihat juga bahwa bahagia itu sederhana, hanya dengan bermain air saat gerimis senyum dan tawa keluar dari mulut ke empat anak tersebut.

### Save Turtle.



Gambar 6, CIWEM.

Save Turtle, karya Jing Li merupakan pemenang kategori Highly Commended Environmental Photographer of the Year. Foto ini di ambil di laut Sri Lanka. Hasil peneliti dengan menggunakan Semiotika Penanda-pertanda.

#### 1) Denotasi

Pada foto terdapat seekor penyu yang terjatet jarring, dan membawa sampah plastic berwarna oren. Lalu ada juga seorang perenang laki-laki yang memegang penyu tersebut, terdapat banyak ikan kecil.

Dilihat dari foto, foto ini di ambil di dalam laut, air berwarna biru cerah.

#### 2) Konotasi

Penyu yang terjatet jaring membawa sampah plastik menandakan bahwa, banyak nya sampah plastik yang ada di lautan, hingga membuat penyu tersebut terjatet kesakitan.

Dilihat juga pada plastik berwarna kuning terlihat sudah lama di dalam air, membuktikan bahwa sampah plastik susah terurai

Seorang perenang laki-laki yang memegang dan membawa penyu akan menyelamatkan nya, dan melepaskan jaring serta sampah plastik.

Ikan yang banyak menandakan banyak nya kehidupan dibawah laut, jika penyu saja sudah tersakiti bagaimana dengan hewan laut lainnya.

Warna laut yang cerah menandakan foto di ambil pada siang hari, warna cerah adalah harapan, menandakan masih adanya harapan yang bisa diperbaiki agar lingkungan bisa menjadi lebih baik lagi.

Salah satu makna yang bisa di ambil dari foto, dengan menjaga lingkungan bisa menyelamatkan banyak nyawa.

#### Floting Life on River Under Pollution.



Gambar 7, CIWEM.

Floating Life on River Under Pollution, karya Tapan Karmaker merupakan pemenang kategori Highly Commended Environmental Photographer of the Year. Foto ini diambil di Sungai Burigongga, Dhaka, Bangladesh. Hasil peneliti dengan menggunakan Semiotika Penanda-pertanda.

##### 1) Denotasi

Terdapat seorang laki-laki yang sedang tidur di perahu yang banyak semangka, perahu mengambang di danau yang penuh dengan sampah. Air danau berwarna hitam.

##### 2) Konotasi

Menurut deskripsi foto pada CIWEM foto ini diambil saat perahu hanyut di sungai Burigongga yang sangat tercemar di Dhaka, Bangladesh.

Foto yang terlihat cerah ini menandakan bahwa foto diambil pada siang hari. Lelaki yang tertidur merupakan seorang pedagang semangka karena, dilihat dari perahunya yang membawa semangka. Laki-laki yang tidur di perahu menandakan bahwa lelaki tersebut kelelahan menjual dangangannya.

Danau yang dipenuhi dengan sampah menandakan bahwa daerah tersebut telah tercemar. Sampah yang padat membuat air danau tidak terlihat jelas. Dalam kehidupan makhluk hidup pasti membutuhkan air, dalam foto ini memperlihatkan betapa kotor dan tercemar

nya air, menandakan kehidupan makhluk hidup yang mulai tercemar.

#### Boulmigou : The Paradise of Forgotten Hearts.



Gambar 8, CIWEM.

Boulmigou: The Paradise of Forgotten Hearts, karya Antonio Aragon Renuncio merupakan pemenang kategori Highly Commended Photographer of the Year. Foto ini diambil di Tambang Boulmigou, Ouagadougou, Barkina Faso. Hasil peneliti dengan menggunakan Semiotika Penanda-pertanda.

##### 1) Denotasi

Foto tersebut berwarna hitam putih. Terdapat seorang anak laki-laki yang sedang duduk di dalam ban, dan terdapat kaki seorang anak.

##### 2) Konotasi

Dalam foto terdapat seorang anak yang sedang bermain dengan ban bekas, dilihat dari ekspresinya dan tatapan matanya yang tajam anak tersebut kebingungan karna difoto. Pada sumber foto ini mengatakan bahwa ban bekas ini nantinya akan di bakar untuk menghangatkan batu di bawahnya, konsekuensi dari tindakan tersebut adalah dapat menyebabkan terjadinya kebakaran, penyakit pernapasan, pencemaran air dan tanah.

Warna hitam pada foto ini mampu menyampaikan kesan yang kuat terhadap penglihatnya. Foto hitam putih ini juga memiliki kesan emosional yang kuat..

### Not in My Forest.



Gambar 9, CIWEM.

Not in My Forest, karya Calvin Ke merupakan pemenang kategori Highly Commended Photographer of the Year. Foto ini diambil di Borneo, Malaysia. Hasil peneliti dengan menggunakan Semiotika Penanda-pertanda.

#### 1) Denotasi

Dalam foto terdapat seekor monyet yang sedang menundukkan kepala sambil memegang botol bekas. Monyet tersebut duduk di atas ranting pohon.

#### 2) Konotasi

Adanya seekor monyet yang duduk di ranting dengan background daun, menandakan bahwa monyet tersebut sedang berada di sebuah hutan.

Dalam foto terdapat seekor monyet ini yang sedang menunduk, gestur menunduk ini biasa diartikan bahwa ia sedang berdoa atau memohon, dengan monyet tersebut menunduk sambil memegang sampah botol bekas menandakan bahwa ia memiliki harapan terhadap hal yang ia pegang.

Sampah botol tersebut sudah terlihat sangat kotor dan tua, menandakan bahwa botol plastik tersebut sudah lama berada di area tersebut, seperti yang sudah kita ketahui bahwa sampah plastic sangat susah untuk diuraikan.

Makna dari foto tersebut menandakan bahwa adanya harapan agar diwilayah atau area monyet tersebut menjadi lebih baik lagi, dengan menjaga area tempat mereka tinggal. Caranya dengan tidak buang sampah sembarangan dan usahakan tidak menggunakan barang sekali pakai.

### Urban Life.



Gambar 10, CIWEM.

Urban life, karya Thigh Wanna merupakan pemenang kategori Highly Commended Photographer of the Year. Foto ini diambil di Singapura. Hasil peneliti dengan

#### 1) Denotasi

Terdapat gedung bertingkat yang kotor berwarna kuning. Terdapat banyak komponen Air Conditioner.

#### 2) Konotasi

Gedung bertingkat atau rumah susun ini terlihat penuh menandakan daerah tersebut padat penduduknya. Dilihat dari tanda bahwa gedung tersebut terlihat kotor menandakan bahwa gedung tersebut sudah tua dan tidak di cat ulang.

Menurut deskripsi foto mengatakan bahwa 80% penduduknya tinggal di gedung bertingkat. Gedung ini tidak memiliki lahan hijau atau tumbuhan, di daerah tersebut polusi udara menjadi masalah signifikan, kurangnya pelayanan kesehatan juga. Foto yang cerah menandakan foto ini diambil pada siang hari.

### SIMPULAN

Setelah melakukan analisis menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan analisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa setiap foto yang diambil memiliki tanda dan maknanya tersendiri.

Adanya tanda denotasi dan konotasi disetiap foto. Tanda denotasi ini merupakan tanda yang pasti terlihat dalam foto tersebut, sedangkan tanda konotasi merupakan pemaknaan tanda secara

subjektif dan tidak pasti. Tanda-tanda konotasi ini lah yang peneliti kembangkan menjadi sebuah makna yang ada dalam foto tersebut.

Karena peneliti meneliti foto bertemakan pencemaran lingkungan, banyak foto yang memiliki tanda harapan. Foto-foto tersebut dapat menjadi bukti betapa rusak nya bumi ini. Seperti, pencemaran lingkungan di daerah tempat hewan tinggal, pencemaran udara, air, tanah, bahkan sampai melukai makhluk hidup. Harapan-harapan yang timbul dari tanda-tanda ini mengenai kehidupan, lingkungan, kebahagiaan dan harapan agar bumi ini dapat menjadi lebih baik lagi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, P. W., Irwandi., Saputro, K. A. (2017). *Kajian Semiotika Terhadap Maskulinitas Dalam Foto Iklan Rokok Gudang Garam Djaja Edisi 'Rahasia Djaja' Tahun 2015*. Yogyakarta : Institut Seni Indonesia.
- CIWEM. (2021). *The Chartered Institution of Water and Environmental Management*. London : <https://www.ciwem.org/#>
- Faiz, M. B. (2018). *Analisis Semiotika Pada Karya Fotografi Khususnya Karya Foto Seni Dengan Tema Perceraian*. Universitas Pasundan.
- Furkan, E. B. F., Putra, D. K. S. (2015). *You Look Disgusting : Kritik Atas Citra Kecantikan Telaah Semiotika John Fiske Terhadap Representasi Feiminisme Modern*. Telkom University.
- Hananto, A. (2018). *10 Foto Terbaik "CIWEM Environmental Photographer of The Year 2018"*. Mongabay : <https://www.mongabay.co.id/>
- Hidayat, M. W. (2014). *Analisis Semiotika Pada Buku Jakarta Estetika Banal Karya Erik Prasetya*. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Huda, M. F., Hamim., Wibowo, J. H. (20..). *Analisis Semiotika Fotografi "Alkisah" Karya Rio Motret (Rio Wobowo)*. Surabaya : Untag Surabaya.
- Iman, N., Hardiman., Mursal. (2016). *Kajian Semiotika Fotografi Selfie*. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha.
- Julianto, R., Nursanti, S., Andridawati, W. (2020). *Rasisme Dalam Film Skin 2018 Dari Pandangan Semiotika Roland Barthes*. Karawang : Universitas Singaperbangsa.
- KBBI. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Kusuma, P. K. N., Nurhayati, I. K. (2017). *Analisis Semiotika roland Barthes Pada Ritual Otonan di Bali*. Universitas Telkom.
- Lotan, F. F., Rusli, E., Arsita, A. (2017). *Analisis Semiotika Penggunaan Estetika Foto Potret Dalam Karya Seni Stensil Digie Sigit*. Yogyakarta : Intitut Seni Indonesia.
- Miranti, A., Sudiana, Y. (2020). *Narasi "Cantik" Sebagai Bentuk Eksploitasi Perempuan Pada Pemberitaan Perdagangan Perempuan Viral di Media Massa*. Purwokerto : Universitas Amikom.
- Oceani, D. N. (2018). *Analisis Semiotika Foto Pada Buku Tanah Yang Hilang Karya Mamuk Ismuntoro*. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Prayoga, A., Mayasari., Lubis, F. O. (2020). *Sara's Representation in Detik.com News Portal (Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis Statement by the Head of BPIP Calling Religion to be the Greatest Enemy of Pancasila)*. Karawang : Universitas Singaperbangsa.
- Rafly, A., Abidin, Z., Lubis, F. O. (2020). *Analisis Semotika Mengenai Representasi Rasisme Terhadap Orang Kulit Hitam Dalam Film Blackkklangsman*. Karawang : Universitas Singaperbangsa.
- Ramdani, A. H. (2016). *Analisis Semiotika Foto Bencana Kabut Asap*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.



- Rifanda, P. G. (2018). *Semiotika Foto Jurnalistik Pemaknaan Interaksi Sosial Bencana Alam (Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Kumpulan Foto Jurnalistik Karya Ulet Ifansasti Dalam Media Getty Images)*. Yogyakarta : Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta.
- Sandag, G. F. V. (2015). *Analisis Semiotik Koleksi Foto Jurnalistik Dalam Artikel 2014 : The Year in Photos*. Manado : Universitas Sam Ratulangi.
- Sari, M. P., Nisa, R. L., Apriliani, L. (2020). *Analisis Semiotika Pada Billboard Campaign A Mild 'Nanti Lo Juga Paham'*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sobur, A. (2003). *Semiotika Komunikasi*.